

**ABSTRAK**

Judul : Analisis *Prescribing Error* Di Depo Farmasi Rawat Jalan  
Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati Periode 2020 - 2021  
Nama : Lutfiah Suhariah  
Program Studi : Farmasi

*Medication error* merupakan suatu kejadian “kesalahan” dalam rangkaian pengobatan yang seharusnya dapat dicegah, dimana kesalahan tersebut dapat menyebabkan bahaya pada pasien atau dapat berkembang menjadi penggunaan obat yang tidak tepat, dimana pengobatan masih berada dalam tanggung jawab profesi kesehatan, pasien atau keluarga pasien. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui jenis kejadian *prescribing error* dan jenis insiden. Metode penelitian dilakukan secara retrospektif. Data yang diambil berdasarkan data resep yang sudah dilaporkan di lembar formulir *monitoring medication error* yang telah di isi oleh petugas farmasi. Hasil penelitian menunjukkan jumlah lembar resep pasien yang paling banyak harus konfirmasi ke dokter berasal dari Kelompok Staf Medik (KSM) Penyakit Dalam dan jumlah kasus *prescribing error* paling banyak berasal dari Kelompok Staf Medik (KSM) Umum. Jenis *prescribing error* paling banyak di tahun 2020 – 2021 yaitu jumlah obat salah/ tidak ada dan kekuatan sediaan salah/ tidak ada yaitu 86 kasus (16,20%). Pada hasil Kejadian Potensial Cedera (KPC) 71% dan 73% lebih banyak daripada Kejadian Nyaris Cedera (KNC) 29% dan 27%. Terdapat 4 obat yang sering dikonfirmasi ke dokter pada tahun 2020 – 2021, yaitu Daclatasvir tablet salut selaput 60 mg, Sofosbuvir tablet salut selaput 400 mg, Metilprednisolon tablet 4 mg, dan Warfarin Sodium tablet 2 mg. kesimpulan pada penelitian ini terjadi penurunan jumlah lembar resep pasien dan jumlah kasus *prescribing error* dari tahun 2020 ke tahun 2021. Maka dari itu perlu ada pelaksanaan e – resep di tahun 2022.

Kata kunci: *Medication error*, *Prescribing error*, Rawat Jalan

**ABSTRACT**

Title : Prescribing Analysis Error in Outpatient Pharmacy Depots  
Fatmawati General Hospital for the 2020 – 2021 period

Name : Lutfiah Suhariah

Study program : Pharmacy

Medication error is an event of "error" in the course of treatment that should be prevented, where the error can cause harm to the patient or can develop into inappropriate drug use, where treatment is still the responsibility of the health professional, the patient or the patient's family. The purpose of this study was to determine the types of prescribing error events and the types of incidents. The research method was conducted retrospectively. The data was taken based on the prescription data that had been reported on the medication error monitoring form which had been filled in by the pharmacist. The results showed that the highest number of patient prescriptions that had to be confirmed by the doctor came from the Internal Medicine Medical Staff Group (KSM) and the highest number of prescribing error cases came from the General Medical Staff Group (KSM). The most frequent types of prescribing errors in 2020 – 2021, namely the number of wrong/absent drugs and the wrong/absent preparation strength, namely 86 cases (16.20%). The results of Potential Injury Events (KPC) were 71% and 73% more than Nearsighted Injury Events (KNC) 29% and 27%. There are 4 drugs that are often confirmed by doctors in 2020 – 2021, namely Daclatasvir 60 mg film-coated tablets, Sofosbuvir 400 mg film-coated tablets, 4 mg Methylprednisolone tablets, and 2 mg Warfarin Sodium tablets. The conclusion in this study is that there has been a decrease in the number of patient prescriptions and the number of cases of prescribing errors from 2020 to 2021. Therefore, there is a need to implement e-prescriptions in 2022.

Keywords: Medication error, Prescribing error, Outpatient